BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai sinergitas guru dan orangtua dalam pembentukan akhlak anak kelas V di SDIT Al Firdaus Banjarmasin, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Sinergitas guru dan orangtua dalam pembentukan akhlak anak kelas V di SDIT Al Firdaus Banjarmasin dengan bentuk perkataan oleh guru dengan mengajak orangtua dalam mendidik, membentuk, menjaga dan mengawasi anak. Dari ajakan guru, para orangtua merespon positif hal tersebut karena menyadari pentingnya keselarasan dalam pembentukan akhlak ketika di sekolah dan harus dilanjutkan di rumah, begitu pula sebaliknya.Upaya guru dan orangtua dalam melaksanakan tanggung jawabnya membentuk akhlak anak yaitu memberikan pengetahuan nilai keagamaan, memberikan bimbingan dan keteladanan untuk membiasakan akhlak yang baik pada anak, dan melakukan pengawasan kepada anak agar terbentuk akhlak anak sesuai yang diharapkan.
2. Faktor pendukung sinergitas guru dan orangtua dalam pembentukan akhlak anak kelas V di SDIT Al Firdaus Banjarmasin, meliputi kompetensi sosial guru, perhatian orangtua, dan keterbukaan antara guru dan orangtua mengenai perkembangan akhlak anak selama di

sekolah dan di rumah. Sedangkan faktor penghambat sinergitas guru dan orangtua dalam pembentukan akhlak anak kelas V di SDIT Al Firdaus Banjarmasin karena kesibukan orangtua menyebabkan anak kurang diberikan perhatian dan lemahnya komunikasi antara guru dan orangtua.

B. Saran

Adapun saran yang akan penulis sampaikan dalam bagian akhir skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk para orangtua, agar bisa memberikan waktu yang berkualitas bersama anak. Menjalin komunikasi bersama anak dengan baik, memberikan perhatian untuk mengetahui perkembangan akhlak anak agar terhindar dari akhlak yang tercela.
2. Untuk para guru yang sangat memperhatikan pembentukan akhlak anak hendaknya semakin meningkatkan perhatian pada anak, tidak kendor dalam memberikan pengetahuan, memberikan bimbingan dan keteladanan untuk pembiasaan yang baik pada anak, serta pengawasan kepada anak selama berada di sekolah. Mengingat sekarang ini, akhlak mengalami kemerosotan.
3. Untuk anak didik, supaya lebih mengikuti pembentukan akhlak yang diberikan oleh guru dan orangtua. Untuk menjadi anak yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.
4. Untuk semua pihak yang berkepentingan, bisa bersinergi dalam pembentukan akhlak anak sejak dini untuk menghindari kemerosotan

akhlak. Adanya sinergi untuk membentuk akhlak anak yang dijalankan dengan baik oleh semua pihak, maka anak akan terhindar dari perbuatan yang tidak diinginkan.